

**STRATEGI GURU BK DALAM MENINGKATKAN SOPAN SANTUN
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi BK FKIP UN PGRI
Kediri



OLEH :

DEVITA MELISA RAHMAWATI

NPM : 2214010048

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

DEVITA MELISA RAHMAWATI

NPM: 2214010048

Judul:

**STRATEGI GURU BK DALAM MENINGKATKAN SOPAN SANTUN
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 02 Juli 2026

Pembimbing 1



Dr. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.

NIDN. 0726079001

Pembimbing 2



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd.

NIDN. 0716046202

Skripsi oleh:

DEVITA MELISA RAHMAWATI

NPM: 2214010048

Judul:

**STRATEGI GURU BK DALAM MENINGKATKAN SOPAN SANTUN
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK FKIP UN
PGRI Kediri

Pada tanggal 21 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

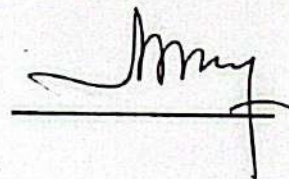
1. Ketua : Dr. Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd



2. Penguji 1 : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd



3. Penguji 2 : Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widedo, M. Pd
NIDN/0024086901

Motto:

“Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala tapi Allah punya kendali. Yakinlah jika Allah sudah andil, maka tidak ada kata mustahil.”

(Ustadz Hanan Attaki)

“Keberhasilan nukanlah milik orang pintar. Melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha.”

(B.J Habibie)

“Tidur selalu tak tenang, pagi selalu menyiksa. Semua akan baik saja. Sebab Tuhan telah berjanji, setelah sempit ada kemudahan”

(Raim Laode)

“Segala sesuatu yang telah dimulai, maka harus diakhiri.”

(Penulis)

Kupersembahkan karya skripsi ini dengan segenap rasa syukur dan cinta kepada kedua orang tua, yang tanpa lelah melewati setiap malam panjang, mendoakan, mendukung setiap langkahku, dan menyalakan kembali semangatku saat letih dan ragu. Kedapa dosen pembimbing yang sabar membimbing, memberi arahan, dan membuka cakrawala baru dalam penelitian ini terima kasih atas setiap masukan dan perhatian yang tulus. Untuk sehabat-sahabat seperjuangan, terima kasih atas tawa dan diskusi. Perjuangan ini lebih mudah karena kalian hadir, membagikan kisah, harapan, dan keyakinan. Semoga setiap lembar dalam karya ini menjadi wujud cinta, balasan doa, dan langkah kecil menuju impian kita semua.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Devita Melisa Rahmawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 09 Juli 2003

NPM : 2214010048

Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2026

Yang Menyatakan



DEVITA MELISA RAHMAWATI

NPM: 2214010048

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Strategi Guru BK dalam Meningkatkan Sopan Santun Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri” disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada Kesempatan ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Dr. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd. selaku Dosen pembimbing 1, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing penulis, memberikan arahan, masukan, dan koreksi selama proses penyusunan Proposal dan Skripsi ini dengan sabar dan penuh perhatian.
5. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. selaku Dosen pembimbing 2, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing penulis, memberikan arahan, masukan, dan koreksi selama proses penyusunan Skripsi ini dengan sabar dan penuh perhatian.
6. Guru BK serta seluruh warga MAN 1 Kota Kediri yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta atas cinta, do’a dan dukungan moril maupun materil yang tiada henti-hentinya dalam langkah penulis. Karya ini sebagai wujud sederhana dari upaya penulis dalam membalas kepercayaan dan harapan yang selalu disertakan dalam setiap langkah.

8. Kedua penyemangatku, adikku tercinta Vellani dan Hana yang selama ini memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat, Galuh, Emel, dan Dinda, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, diskusi, dan semangat selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam menciptakan pengalaman yang bermakna selama proses pendidikan ini.
10. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi, saling mendukung, memberi semangat, serta berbagi pengalaman selama proses penyusunan ini.
11. Diri penulis sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas usaha, ketekunan, dan ketahanan dalam menyelesaikan proses pendidikan ini. Terima kasih telah mampu bertahan, menghadapi berbagai tantangan, serta terus berupaya menyelesaikan setiap tahapan hingga titik ini.
12. Untuk seseorang yang belum bisa penulis sebutkan namanya, terima kasih atas dukungan, motivasi, do'a, serta cinta yang kamu berikan kepada penulis, serta terima kasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kebermanfaatan penelitian ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dunia pendidikan, khususnya dalam penguatan nilai-nilai karakter sopan santun di lingkungan madrasah.

Kediri, 3 April 2026



DEVITA MELISA RAHMAWATI

NPM: 2214010048

RINGKASAN

Devita Melisa Rahmawati. Strategi Guru BK dalam Meningkatkan Sopan Santun Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: strategi guru BK, sopan santun, layanan bimbingan dan konseling.

Sopan santun merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter peserta didik yang mencerminkan nilai moral, etika, dan akhlakul karimah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya perilaku sopan santun di kalangan siswa, yang ditunjukkan melalui penggunaan bahasa yang kurang sopan, kurangnya penghormatan terhadap guru, serta kurangnya kepedulian terhadap norma kesopanan. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri sebagai Lembaga Pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam membina dan meningkatkan perilaku sopan santun siswa melalui berbagai strategi layanan BK.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi perilaku sopan santun siswa di MAN 1 Kota Kediri; (2) mengeksplorasi strategi yang digunakan guru BK dalam meningkatkan sopan santun siswa; dan (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam meningkatkan sopan santun siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas tiga guru BK sebagai informan utama dan 5 siswa sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perilaku sopan santun siswa di MAN 1 Kota Kediri secara umum tergolong cukup baik. Hal tersebut terlihat dari sikap siswa yang menghargai dan menghormati guru, menggunakan bahasa yang sopan, mendengarkan ketika guru menjelaskan, bersalaman saat bertemu guru, serta menjaga hubungan baik dengan teman. Selain itu, siswa juga menunjukkan perilaku berpakaian yang cukup rapi dan sopan sesuai tata tertib sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang sopan, seperti penggunaan bahasa yang kurang baik kepada teman; (2) Strategi guru BK dalam meningkatkan sopan santun siswa, meliputi layanan dasar melalui layanan informasi, keteladanan, pembiasaan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta layanan responsif berupa teguran dan arahan, serta konseling bagi siswa yang mengalami permasalahan perilaku; dan (3) faktor pendukung meliputi kerja sama seluruh warga sekolah, pembiasaan budaya 5S, keteladanan guru BK, serta lingkungan madrasah yang religius, sedangkan faktor penghambat meliputi tidak adanya jam khusus BK di kelas, perbedaan latar belakang keluarga dan lingkungan siswa, serta pembiasaan siswa yang beragam.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru BK berperan penting dalam pembentukan dan penguatan perilaku sopan santun siswa sehingga perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan seluruh unsur pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, guru BK dan pihak sekolah perlu memperkuat kolaborasi serta penyediaan dukungan layanan yang lebih optimal agar pembinaan sopan santun dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian dan cakupan yang lebih luas dan menggunakan pendekatan yang beragam untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Peneliti Terdahulu	7
B. Definisi Oprasional Konsep	10
1. Bimbingan dan Konseling	11
2. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling	13

3. Perilaku Sopan Santun.....	16
4. Macam-macam Perilaku Sopan Santun.....	18
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sopan Santun	19
C. Alur Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Data dan Sumber Data	27
D. Prosedur Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data	38
B. Temuan Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	92
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	98
A. Simpulan.....	98
B. Implikasi Penelitian	99
C. Keterbatasan Penelitian	101
D. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
Lampiran-lampiran	107

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Waktu Penelitian	27
3.2 : Kisi-kisi Observasi	30
3.3 : Kisi-kisi Wawancara Guru BK	32
3.4 : Kisi-kisi Wawancara Siswa	33

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
2.1 : Alur Berpikir	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Pedoman Observasi.....	107
2 : Pedoman Wawancara Guru BK	108
3 : Pedoman Wawancara Siswa	109
4 : Pedoman Dokumentasi	110
5 : Hasil Observasi	111
6 : Verbatim Wawancara Penelitian dengan Guru BK	113
7 : Verbatim Wawancara Penelitian dengan Siswa.....	122
8 : Dokumentasi Hasil Penelitian.....	129
9 : Surat Izin Penelitian dari Kampus	133
10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	134
11 : Surat Keterangan Bebas Similarity	135
12 : Berita Acara	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah merupakan institusi sosial yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan menjadi tempat kedua setelah keluarga yang dibutuhkan siswa untuk mendukung pengembangan potensi siswa (Salamah et al., 2023). Di sekolah, siswa diasah dalam berbagai aspek kepribadian, mulai dari intelektual, sosial, emosional, spiritual, hingga moral. Dengan demikian, sekolah berperan sebagai sarana pembentukan karakter dan moral peserta didik melalui pengenalan sikap, penanaman nilai-nilai, serta penguatan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat (Dani et al., 2018).

Pendidikan karakter sopan santun menjadi salah satu upaya dalam membentuk kepribadian siswa agar mampu berkembang sebagai generasi yang memiliki nilai moral, etika, dan akhlak yang baik (Putra et al., 2020). Sopan santun mencerminkan budi pekerti yang luhur, serta menjadi cermin dari moral dan etika seseorang dalam berinteraksi di lingkungan sosial. Dalam konteks pendidikan formal, sikap sopan santun sangat diperlukan agar tercipta suasana belajar yang harmonis dan kondusif, serta mewujudkan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki kematangan emosional dan spiritual (Salamah et al., 2023).

Dengan menerapkan sikap sopan santun dalam diri seseorang dapat membentuk kepribadian yang baik dan selaras dengan nilai-nilai sosial yang berlaku. Dalam lingkungan pendidikan, sikap sopan santun menjadi aspek penting yang perlu diterapkan oleh siswa karena mampu mencerminkan perilaku positif dan berkarakter. Penerapan sikap tersebut dapat diwujudkan melalui perilaku berbicara dengan bahasa yang baik, bertingkah laku baik, sabar, tenang, penuh kasih sayang dan menghargai sesama (Raya & Prabowo, 2023).

Perilaku sopan santun merupakan bagian penting dari pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah, terlebih di lembaga pendidikan berbasis agama seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Namun, realitas yang terjadi saat ini menunjukkan rendahnya perilaku kesopanan di kalangan pelajar, termasuk di MAN 1 Kota Kediri. Fenomena ini menjadi kajian utama dalam penelitian ini, khususnya pada bagaimana guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai figur sentral dalam pembinaan karakter, memainkan peran strategis untuk meningkatkan sikap sopan santun siswa yang semakin memudar. Masalah ini kian mencolok seiring dengan berkembangnya era digital yang tidak hanya memberikan dampak positif dalam kemudahan akses informasi, tetapi juga membawa tantangan baru terhadap perilaku siswa, seperti penggunaan bahasa kasar, sikap acuh terhadap guru, dan kurangnya rasa hormat terhadap sesama.

Madrasah sebagai institusi pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab lebih dalam membentuk karakter peserta didik agar tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlakul karimah. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah keagamaan dituntut untuk melahirkan lulusan yang mampu mencerminkan nilai-nilai Islami dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam hal sopan santun. Akan tetapi, berdasarkan dari observasi awal di MAN 1 Kota Kediri menunjukkan adanya sebagian siswa kurang menunjukkan sikap sopan santun dalam berinteraksi, baik terhadap guru maupun teman sebaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas rendahnya sikap sopan santun di kalangan pelajar, khususnya di lingkungan MAN 1 Kota Kediri. Misalnya, terdapat siswa yang tidak memberikan salam saat bertemu guru, berbicara tanpa etika, dan menunjukkan sikap acuh terhadap nasihat yang diberikan. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan terbentuknya generasi yang kurang memiliki budi pekerti luhur.

Sopan santun bukan hanya menjadi refleksi dari keberhasilan pendidikan formal, namun juga sebagai pondasi dalam pembentukan

generasi yang beradab dan berintegritas. Dalam konteks madrasah, nilai-nilai moral dan keagamaan menjadi acuan utama dalam pendidikan karakter, sehingga rendahnya perilaku sopan santun akan berdampak langsung terhadap misi lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam tentang strategi-strategi yang digunakan oleh guru BK untuk mengatasi permasalahan ini (Ahmad, 2022).

Dalam konteks inilah peran guru BK menjadi sangat penting. Guru BK bukan hanya bertugas sebagai pemberi layanan konseling terhadap siswa yang mengalami masalah, melainkan juga berperan dalam pembinaan karakter siswa, khususnya dalam pengembangan sikap dan perilaku sopan santun. Melalui berbagai strategi, pendekatan, dan program layanan, guru BK diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya bersikap sopan dan beretika baik dalam konteks sekolah maupun kehidupan sosial yang lebih luas (Az, 2022).

Strategi yang digunakan guru BK tentunya beragam, mulai dari pendekatan preventif, kuratif, hingga pengembangan diri siswa. Hal ini melibatkan kegiatan seperti layanan konseling individual dan kelompok, layanan informasi, bimbingan klasikal, serta kerja sama dengan pihak lain seperti wali kelas, orang tua, dan lembaga keagamaan. Penting untuk memahami bahwa pembinaan karakter, termasuk sopan santun, tidak cukup hanya melalui nasihat atau hukuman, tetapi memerlukan pendekatan yang menyentuh aspek afektif siswa, kesadaran diri, serta pembiasaan yang konsisten (Az, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas peran guru BK dalam pembentukan karakter siswa. Misalnya, penelitian oleh (Baskara, 2024) di SMP Negeri 02 Porong menunjukkan bahwa implementasi program 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) oleh guru BK efektif dalam membentuk karakter siswa. Namun, penelitian ini lebih berfokus pada jenjang SMP dan belum mengkaji secara mendalam strategi yang digunakan di tingkat Madrasah Aliyah.

Penelitian lain oleh (Az, 2022) di SMPN 2 Teunom mengungkapkan bahwa guru BK menggunakan metode nasihat, keteladanan, dan hukuman dalam pembinaan sopan santun siswa. Namun, penelitian ini tidak secara spesifik membahas strategi yang diterapkan di lingkungan madrasah yang memiliki kekhasan tersendiri dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman. Selain itu, penelitian oleh (Haryani & Murdiono, 2019) di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta menyoroti strategi guru PPKn dalam pembentukan karakter sopan santun siswa. Namun, fokus penelitian tersebut lebih kepada peran guru mata pelajaran, bukan guru BK, dan belum secara khusus meneliti konteks madrasah.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengidentifikasi serta menganalisis strategi yang efektif digunakan oleh guru BK dalam upaya meningkatkan sopan santun siswa di MAN 1 Kota Kediri. Dengan memahami strategi tersebut, diharapkan dapat dikembangkan model pembinaan karakter yang selaras dengan konteks madrasah serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam mengenai strategi guru BK dalam meningkatkan sopan santun siswa di MAN 1 Kota Kediri. Melalui pendekatan studi kasus, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi bimbingan dan konseling yang lebih efektif dalam membentuk karakter sopan santun pada siswa.

B. Fokus Penelitian

Untuk memberikan batasan serta ruang lingkup permasalahan, penelitian ini difokuskan pada analisis strategi yang diterapkan guru BK dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya sikap kesopanan siswa, seperti berbicara tanpa etika, tidak menghormati guru, dan sikap acuh terhadap nasihat. Dalam konteks ini, guru BK memiliki peran penting sebagai pembina karakter melalui pendekatan konseling, keteladanan, dan pembiasaan positif. Penelitian ini

bertujuan menggali strategi efektif yang digunakan guru BK agar dapat membentuk siswa yang berakhlak mulia dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman madrasah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sopan santun siswa MAN 1 Kota Kediri?
2. Apa saja strategi yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan sopan santun siswa di MAN 1 Kota Kediri?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam strategi peningkatan sopan santun siswa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi perilaku sopan santun siswa di MAN 1 Kota Kediri
2. Mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan sopan santun siswa di MAN 1 Kota Kediri.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru BK dalam strategi peningkatan sopan santun siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling serta pendidikan karakter di sekolah menengah yang berkaitan dengan perilaku sopan santun siswa. Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian tentang strategi pembinaan karakter oleh guru BK dalam konteks madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri dalam mengarahkan guru BK untuk mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan perilaku sopan santun siswa.

b. Bagi Guru BK

Sebagai bahan masukan dan saran dalam penanganan perilaku sopan santun siswa. Penelitian ini dapat membantu guru BK dalam merancang strategi yang efektif dan sesuai dengan konteks madrasah untuk meningkatkan sopan santun siswa, seperti melalui layanan konseling, pembinaan karakter, dan kerja sama dengan pihak terkait.

c. Bagi Penulis

Dapat membantu penulis dalam memperdalam materi yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata lapangan, khususnya dalam memahami peran sebagai guru BK di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran langsung kondisi lapangan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya strategi yang tepat dari guru BK, siswa dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai sopan santun, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, F., & Suryanti, H. H. S. (2019). Hubungan Antara Keteladanan Guru BK dengan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Medi Kons*, 5(2), 50–58.
- Ahmad, A. (2022). Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 278–296. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).8753](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).8753)
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Al ‘Iffah, J. S. A. (2025). Strategi Inkulkasi Guru PAI dalam Pembentukan Sikap Sopan Santun Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 308–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/alliqo.v10i2.3247>
- AP, N. R., & Anwar, F. (2021). Peran Guru PAI Sebagai Pembimbing dalam Pembinaan Sopan Santun Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5753–5758.
- Az, A. A. (2022). Peran Guru Bk Dalam Pembinaan Sopan Santun Siswa Di Smpn 2 Teunom. *Skripsi (S1)*.
- Baskara, M. A. C. (2024). Peran Guru BK dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Kelas VII di SMPN 02 Porong. *Jurnal BK UNESA, 2024 - Ejournal.Unesa.Ac.Id, Vol. 14 No*, 47–52.
- Bunda, I. P., Sufyarma, S., & Karneli, Y. (2024). Dasar Keilmuan Bimbingan Konseling dalam Perspektif Filsafat Ilmu (Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Bimbingan Konseling). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3796–3802.
- Cahyani, E. (2020). Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa dalam Berbahasa di SMA Negeri 1 Btang Kuis. *Skripsi (S1)*.
- Dani, Y., Janah, N., & Zuliani, H. (2018). Studi Kasus Tentang Perilaku Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Kutapanjang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(September), 10–18.

- Fadilla, R. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona Pada Anak Usia Dini. *Skripsi. IAIN Bengkulu*, 1–87.
- Fahmi, M. A. (2017). Model kerjasama Tripusat Pendidikan dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 78–86.
- Faizah, R. N., Fajrie, N., & Rahayu, R. (2021). Sikap Sopan Santun Anak Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i1.6062>
- Haryani & Murdiono. (2019). Strategi Guru PPKN dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun di Ssekolah Menengah Kejuruan. *Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum*, 8(1), 67–76.
- Laia, T. K., Sembiring, F. B., Gimting, D. I., & Sinaga, K. S. (2023). Gambaran Sopan Santun Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Terhadap Ibu Asrama Tahun 2023. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 630–635. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i4.3055>
- Lubis, A. R. (2019). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa di Mtss Al-Washliyah Tembung. *Skripsi (SI)*. <https://share.google/4w5D6TS22eQTdgXbY>
- Martono. (2016). Pembinaan Sikap Sopan Santun Melalui Pemanfaatan Powerpoint di SD Muhammadiyah Piyungan Bantul D.I.Yogyakarta. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TING)*, VIII(1), 62.
- Nabila, F. A., & Mubarak, F. (2024). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Ix Di Madrasah Tsanawiyah Assunnah Cirebon. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 29–41. <https://doi.org/10.55656/wjp.v1i2.303>
- Nelisma, Y., Ardiyani, D., Sabela, A., & Desy, M. (2024). Dasar Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 6319–6330.
- Nugraha, A. (2017). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Sikap Kepemimpinan Siswa. In *Seminar Nasioanal Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*. <https://share.google/ZCzETbCOgQic63uzC>
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian

- Arsitektur Dan Perilaku. *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 16(1), 92–104. <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>
- Putra, F. R., Imron, A., & Benty, D. D. N. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 182–191.
- Putri, F. S., Fauziyyah, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4987–4994. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1616>
- Raya, R. B., & Prabowo, A. B. (2023). Meningkatkan Sopan Santun Siswa Melalui Bimbingan Kelompok. *PROSIDING Seminar Antarbangsa “Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius*, 853–863.
- Rohman, A. &, & Herningtyasari, G. (2019). Contribution of Guidance and Counseling in Formal Education. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 140(ISCogi 2017), 41–44. <https://doi.org/10.2991/iscogi-17.2019.10>
- Salamah, A. U., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Alamsyah, Y. A. (2023). Peran sekolah dalam membentuk karakter sopan santun siswa sd adinda surabaya (The role of schools in shaping the character of courtesy of Adinda Surabaya elementary school students). *Journal of Education*, 06(01), 6296–6302. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3831>
- Salsabila, E. F. (2019). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri. *Skripsi (SI) Thesis*, 5–14.
- Sugianto, O. (2023). *Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara. <https://share.google/KTUHwfJ6CtESFT3O7>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R\&D*. Bandung: Alfabeta. <https://www.scribd.com/document/671612229/Sugiyono-2013-Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-dan-R-D-1>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R\&D*. Bandung: Alfabeta.

- Ulifah. (2023). Upaya guru dalam menanamkan sikap sopan santun pada anak kelompok B di TK Unggulan An-Nur Surabaya. *Skripsi (S1)*. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Wasriyani, N. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(2), 92–104. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v10i2.2061>
- Yanuardianto, E. (2021). Konsepsi Pendidikan Karakter Anak Perspektif Thomas Lickoa (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Moral di Indonesia). *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 63–80.
- Zakaria, I., & Listyaningsih. (2016). Penanaman Sikap Sopan Santun Melalui Keteladanan Guru. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(4), 575–591.